

Analisis Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Melalui Program GALERIA di TK Kemala Bhayangkari 83 Sidoarjo

Disusun Oleh :

Yuni Emma Wati

Choirun Nisak Aulina

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2025



Pendahuluan

Masa kanak-kanak merupakan fase *Golden Age* di mana perkembangan anak, khususnya pada aspek kognitif dan bahasa, berkembang sangat pesat. Sayangnya, fakta di lapangan menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia masih rendah, terbukti Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dalam survei literasi global. Permasalahan rendahnya literasi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari pola asuh keluarga, keterbatasan ekonomi, hingga kurangnya fasilitas bacaan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh sebab itu, diperlukan upaya strategis untuk menumbuhkan minat baca sejak dini dengan pendekatan yang sesuai dengan dunia anak, salah satunya melalui kegiatan literasi berbasis bermain yang menyenangkan.



Rumusan Masalah & Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan literasi berbasis bermain di lembaga PAUD serta menjadi rekomendasi strategi pembelajaran literasi yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan anak.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk pelaksanaan program GALERIA di TK Kemala Bhayangkari 83 Sidoarjo dan bagaimana kemampuan literasi anak usia dini yang berkembang melalui program tersebut.

Tinjauan Pustaka 1

- Secara umum, literasi anak usia dini mencakup kemampuan dasar membaca, menulis, berbicara, serta memahami informasi. Literasi tidak hanya sekadar pengenalan huruf dan angka, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan berpikir logis, memahami simbol, dan mengaitkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata.
- Literasi menjadi bekal penting untuk kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya dan berperan besar dalam membangun pola pikir kritis anak di era modern. Di usia dini, penguatan literasi harus dilakukan dengan pendekatan yang tepat dan menyenangkan agar anak tertarik untuk belajar secara alami.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[@umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Tinjauan Pustaka 2

- Kemampuan literasi anak dapat ditumbuhkan di berbagai setting lingkungan, baik di lingkungan keluarga maupun pendidikan pra-sekolah seperti PAUD dan Taman Kanak-kanak. Peran orang tua dan guru sama-sama penting untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan mengenalkan literasi sejak dini.
- Salah satu bentuk inovasi di lembaga PAUD, TK Kemala Bhayangkari 83 Sidoarjo mengembangkan pembelajaran literasi melalui program GALERIA (*Gerakan Literasi Bhayangkari Ceria*).
- Program GALERIA (Gerakan Literasi Bhayangkari Ceria) sendiri adalah kegiatan yang berfokus pada mendongeng, membaca cerita, tebak kata, bercerita, dan bermain peran. Program GALERIA ini dirancang kreatif, rutin dilaksanakan pada minggu awal setiap bulan, dan terbukti mampu meningkatkan minat baca, pemahaman, serta kepercayaan diri anak.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



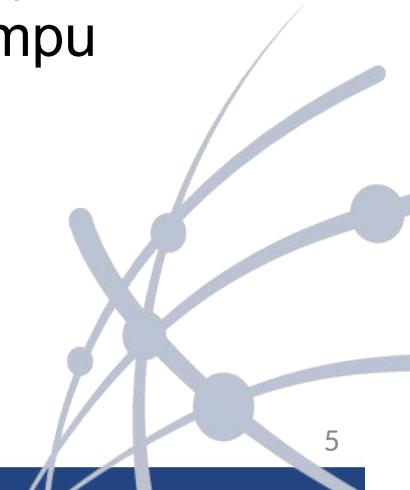
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode Penelitian

- Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pengungkapan makna, konsep, serta karakteristik dari suatu fenomena yang bersifat holistik dan alami dengan fokus penyajian data dalam bentuk deskriptif atau naratif
- Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah maupun pendidik yang langsung terlibat dalam program kegiatan GALERIA di TK Kemala Bhayangkari 83 Sidoarjo
- Pada penelitian ini peneliti berfokus pada penggumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi serta observasi demi menunjang perolehan data penelitian
- Analisis pengolahan data penelitian menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman, dengan tiga tahapan, yakni : reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan
- Fokus penelitian ini adalah menganalisis bentuk pelaksanaan program GALERIA di TK Kemala Bhayangkari 83 Sidoarjo serta menganalisis kemampuan literasi anak usia dini yang berkembang melalui program tersebut, khususnya dalam aspek memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan awal.



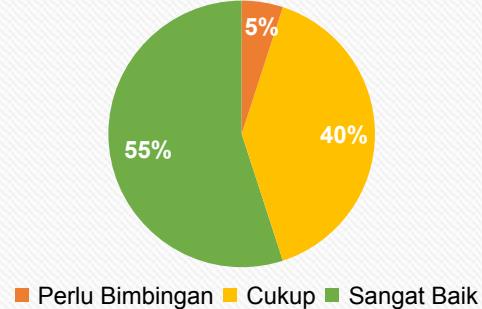
Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan **program GALERIA** mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 83 Sidoarjo. Anak-anak terlibat aktif dalam berbagai kegiatan seperti mendongeng dengan boneka, bermain kartu kata, membaca buku cerita, bercerita secara mandiri, hingga bermain peran. Aktivitas mendongeng membantu anak memahami struktur cerita, memperkaya kosakata, dan menumbuhkan kepercayaan diri. Bermain kartu kata melatih anak mengenal simbol huruf dan bunyi awal kata. Membaca buku cerita bergambar merangsang imajinasi dan mempermudah anak memahami isi bacaan. Bermain peran membuat anak berlatih berkomunikasi, menyusun dialog, serta memahami alur cerita.

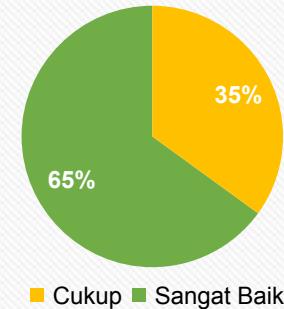


lanjutan

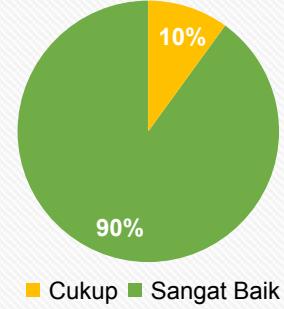
Aspek Memahami Bahasa



Aspek Mengungkapkan Bahasa



Aspek Keaksaraan



Hasil observasi menunjukkan bahwa pada aspek memahami bahasa, 55% anak telah menunjukkan pemahaman yang baik, 40% anak berada pada kategori cukup, dan hanya 5% yang masih memerlukan bimbingan lebih intensif. Pada aspek mengungkapkan bahasa, 65% anak tergolong sangat baik, sedangkan 35% cukup. Anak-anak mampu menjawab pertanyaan kompleks, melanjutkan cerita yang didengar, hingga membuat buku cerita sederhana karya mereka sendiri. Sementara itu, pada aspek keaksaraan, 90% anak sudah memiliki kemampuan yang sangat baik, seperti mengenal huruf, membedakan bunyi awal kata, membaca nama sendiri, serta mulai menulis nama sendiri meskipun masih perlu pendampingan.

Kesimpulan

Secara umum, program GALERIA terbukti efektif meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini melalui pendekatan bermain yang partisipatif dan menyenangkan. Anak-anak mengalami perkembangan positif dalam tiga aspek utama, yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan awal. Program ini layak direkomendasikan untuk diterapkan di lembaga PAUD lainnya sebagai strategi pembelajaran literasi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini.



Referensi

- [1] D. Suryana, “Pendidikan anak usia dini: stimulasi dan aspek perkembangan anak,” 2021.
- [2] N. I. Purnamasari and H. Rohmawati, “Implementasi Kegiatan Bermain Huruf dalam Melatih Kemampuan Literasi Membaca Dasar Anak Usia Dini,” *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 117–141, 2023.
- [3] Y. Wulan, Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. In *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 02). 2023
- [4] D. Aswita *et al.*, *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Penerbit K-Media, 2022.
- [5] M. Shaleh, B. Batmang, and L. Anhusadar, “Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4726–4734, 2022.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI